

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017-2021

Analysis The Effect Of Financial Ratio On Profitability Of National Private Commercial Bank 2017-2021 Period

Dwi Rizki Septiana, Ivonne S Saerang, Lawren Julio Rumokoy

E-mail:

rizkiseptiana@gmail.com ; ivonesaerang@unsrat.ac.id juliorumokoy@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio keuangan terhadap profitabilitas pada bank umum swasta nasional periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari website (www.idx.co.id). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Sampel dipilih dari metode purposive sampling dan mendapatkan sampel 20 perusahaan dari beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa NPL dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil dari uji secara simultan menunjukkan bahwa NPL, BOPO, CAR, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci : Rasio keuangan, Profitabilitas

Abstract : *This study aims to determine the effect of financial ratios on probability at national private commercial banks for the 2017-2021 period. The research method used is a quantitative method. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports from the website (www.idx.co.id). The population in this study are national private commercial bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The sample was selected from the purposive sampling method and obtained a sample of 20 companies from several predetermined criteria. The technique used in this study is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The partial test result show that NPL and BOPO has a negative and significant effect on profitability (ROA). Meanwhile CAR and LDR has no significant effect on profitability (ROA). The results of the simultaneous test show that NPL, BOPO, CAR, and LDR have a significant effect on profitability (ROA).*

Keywords: *Financial ratio, Profitability.*

PENDAHALUAN

Latar Belakang

Pada zaman modern, lembaga keuangan merupakan kedudukan yang vital untuk kemajuan ekonomi nasional. Peran yang dimiliki oleh perbankan bersifat strategis, karena bank merupakan sebuah industri yang dalam menjalankan bisnisnya melakukan penghimpunan uang lalu mendistribusikannya kepada nasabah secara efektif dan efisien. Sebagai lembaga keuangan yang melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat perusahaan wajib mempunyai kemampuan mengelola keuangan yang bagus (Collaku, dan Aliu, 2021). Karena, dengan memiliki kemampuan mengelola keuangan yang bagus, perusahaan tentu dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat jadi lebih mudah.

Sebab pedoman utama dalam menjalankan usaha dari perbankan adalah kepercayaan. Karena tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat perusahaan tidak akan bisa beroperasi secara baik. Sehingga pada intinya tujuan bank adalah memastikan profit maksimal. Keberadaan lembaga keuangan seperti perbankan yang bersifat sebagai perantara keuangan (Financial Intermediary) juga memiliki peran yang sangat penting dengan menjadi prasarana yang dapat mendukung kemajuan ekonomi (Suwarno, dan Muthohar, 2018). Dalam memvisualisasikan kinerja, aspek profitabilitas berfungsi dalam melihat kinerja bank untuk menambah pendapatan yang dapat dilihat dan dinilai melalui laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang nantinya bisa dilakukan perhitungan untuk mengukur sejumlah rasio keuangan. Setelah melakukan perhitungan dan didapatkan hasil dari masing-masing rasio keuangan tersebut kemudian digunakan untuk melihat apakah kemampuan mengelola keuangan perusahaan sudah baik atau belum. Karena rasio-rasio tersebut dapat menjadi

Diterima: 01-07-2024; Disetujui untuk Publikasi: 17-07-2024

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

indikator vital dalam melakukan penilaian kinerja keuangan. (Syachreza, dan Gusliana, 2020).

Guna menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan, Bank Indonesia menganjurkan untuk menggunakan pengembalian aset dari pada pengembalian modal. Karena, pengembalian aset mengukur profitabilitas berdasarkan aktiva dari tabungan nasabah. Oleh karena itu, pengembalian aset disarankan oleh Bank Indonesia dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Dan rasio keuangan yang menjadi patokan penelitian ini adalah NPL, BOPO, CAR, dan LDR yang dimana keempat rasio tersebut berdampak ke laba bank.

Non Performing Loan (NPL) merupakan angsuran bermasalah yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2013:155). Atau bisa diartikan sejauh mana kapabilitas perusahaan menanggung risiko kerugian yang berasal dari kredit bermasalah. Sehingga kecilnya NPL artinya kapabilitas perusahaan agar pemasukan maksimal dari kredit bagus rugi kredit mengecil.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perhitungan komparasi pengeluaran dan pendapatan operasional (Dendawijaya, 2009: 120). Atau bisa diartikan sejauh mana kapabilitas perusahaan meminimalkan pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan operasional. Sehingga BOPO yang kecil, perusahaan mampu meminimalkan biaya dan memaksimalkan pendapatan operasional.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perhitungan yang mengkomparasikan antara ekuitas dan risiko aset (Dendawijaya, 2009: 121). Atau bisa diartikan sejauh mana kapabilitas perusahaan mencukupkan ekuitas sehingga dapat menutup risiko aset. Sehingga semakin tinggi CAR maka perusahaan mampu mengelola modal secara baik agar dapat membiayai aktiva yang berisiko sehingga meminimalisir terjadinya kerugian.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perhitungan yang membandingkan keseluruhan pinjaman dengan keseluruhan modal pihak ketiga (Dendawijaya, 2005:116). Atau bisa diartikan sejauh mana kapabilitas perusahaan mengelola pinjaman. Sehingga banyak kredit akan berdampak pendapatan, perusahaan mampu mendistribusikan kredit secara efektif.

Berikut ini adalah nilai rata-rata NPL, BOPO, CAR, LDR dan ROA dari bank umum swasta nasional dalam periode lima tahun terakhir.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata NPL, BOPO, CAR, LDR dan ROA Bank Umum Swasta Nasional
Periode 2017 –2021

Rasio	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
NPL	5,33	5,75	2,94	2,87	2,78
BOPO	84,19	87,61	86,59	91,21	90,08
CAR	20,83	21,01	22,73	26,00	30,19
LDR	88,85	94,79	94,90	86,84	80,32
ROA	4,35	4,72	1,96	1,72	2,57

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa rasio keuangan mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun ke tahun yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata Return on Asset (ROA) dari tahun 2017-2021. Nilai ROA pada tahun 2017 sebesar 4,35 mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 4,72 kemudian menurun di tahun 2019 menjadi 1,96 lalu menurun kembali sebesar 1,72 selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 2,57. Sedangkan pada rasio Non Performing Loan (NPL) di tahun 2017 sebesar 5,33 mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 5,75 lalu mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2019 menjadi 2,94 pada tahun 2020 sebesar 2,87 dan tahun 2021 sebesar 2,78. Untuk rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di tahun 2017 sebesar 84,19 mengalami kenaikan sebesar 87,61 pada tahun 2018 dan turun menjadi 86,59 di tahun 2019, kemudian naik kembali di tahun 2020 sebesar 91,21 yang selanjutnya mengalami penurunan menjadi 90,08 pada tahun 2021. Untuk rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2017 mendapatkan nilai rata-rata sebesar 20,83 mengalami kenaikan selama empat tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2018 sebesar 21,01, tahun 2019 sebesar 22,73, tahun 2020

Alasan mengapa peneliti memilih bank umum swasta nasional adalah karena bank tersebut menurut data dari statistik perbankan Indonesia pada periode 2017-2021 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, daftar

bank dengan total aset terbesar. Dan juga alasan berikutnya adalah karena bank umum swasta nasional berani mengambil risiko dengan memberikan bunga deposito yang tinggi supaya menjadi daya tarik di mata masyarakat untuk berinvestasi di bank swasta dan juga agar dapat bersaing dengan bank BUMN.

Seperti yang sudah diuraikan diatas, sehingga peneliti memutuskan untuk melaksanakan riset yang memiliki judul yaitu “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017-2021”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional periode 2017 – 2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional periode 2017 – 2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional periode 2017 – 2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional periode 2017 – 2021.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional periode 2017 – 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Non Performing Loan

Non Performing Loan (NPL) merupakan angsuran bermasalah yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2013:155). Atau bisa diartikan sejauh mana kapabilitas perusahaan menanggung risiko kerugian yang berasal dari kredit bermasalah. Sehingga kecilnya NPL artinya kapabilitas perusahaan agar pemasukan maksimal dari kredit bagus sehingga peluang rugi kredit mengecil. Angka atau nilai ideal yang ditetapkan untuk rasio NPL yaitu minimal berada pada angka 3,5 %. Karena jika rasio NPL lebih dari 3,5 % menandakan bahwa kinerja seorang majemen pada bank tersebut tidak baik dalam mengelola masalah kredit.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perhitungan komparasi pengeluaran dan pendapatan operasional (Dendawijaya, 2009: 120). Atau bisa diartikan sejauh mana kapabilitas perusahaan meminimalkan pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan operasional. Sehingga BOPO yang kecil, perusahaan mampu meminimalkan biaya dan memaksimalkan pendapatan operasional. Angka atau nilai ideal yang ditetapkan untuk rasio BOPO yaitu minimal berada pada angka 95 %. Karena jika rasio BOPO lebih dari 95 % menandakan bahwa kinerja seorang majemen pada bank tersebut tidak baik dalam meminimalkan biaya dan memaksimalkan pendapatan operasional.

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perhitungan yang mengkomparasikan antara ekuitas dan risiko aset (Dendawijaya, 2009: 121). Atau bisa diartikan sejauh mana kapabilitas perusahaan mencukupkan ekuitas sehingga dapat menutup risiko aset. Sehingga semakin tinggi CAR maka perusahaan mampu mengelola modal secara baik agar dapat membiayai aktiva yang berisiko sehingga meminimalisir terjadinya kerugian. Angka atau nilai ideal yang ditetapkan untuk rasio CAR yaitu minimal berada pada angka 8 %. Karena jika rasio CAR kurang dari 8 % menandakan bahwa kinerja seorang majemen pada bank tersebut tidak baik dalam mengelola modal secara baik agar dapat membiayai aktiva yang berisiko sehingga meminimalisir terjadinya kerugian.

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perhitungan yang membandingkan keseluruhan pinjaman dengan keseluruhan modal pihak ketiga (Dendawijaya, 2005:116). Atau bisa diartikan sejauh mana kapabilitas perusahaan mengelola pinjaman. Sehingga banyak kredit akan berdampak pendapatan, perusahaan mampu mendistribusikan kredit secara efektif. Angka atau nilai ideal yang ditetapkan untuk rasio LDR yaitu minimal berada pada angka 85 %. Karena jika rasio LDR lebih dari 85 % menandakan bahwa kinerja seorang majemen

pada bank tersebut tidak baik dalam mengelola pinjaman. Sehingga banyak sedikitnya kredit akan berdampak pada pendapatan, dengan catatan perusahaan mampu mendistribusikan kredit secara efektif dan efisien.

Return On Asset

Return on assets perhitungan yang memperlihatkan komparasi laba sebelum pajak dan aktiva bank (Hasibuan, 2001:109). Besar kecilnya rasio ini akan mempengaruhi jumlah laba yang bisa diperoleh bank tersebut dan juga menjadi indikator kinerja seorang majemen bank dalam memanage aktiva secara baik. Angka atau nilai ideal yang ditetapkan untuk rasio ROA yaitu minimal berada pada angka 0,5 %. Karena jika rasio ROA kurang dari 0,5 % menandakan bahwa kinerja seorang majemen pada bank tersebut tidak baik dalam mengelola aset yang dimiliki menjadi sebuah keuntungan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Ningsih, dan Dewi (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio NPL, BOPO, dan CAR terhadap kinerja keuangan bank umum konvensional yang terdaftar di BEI. Metode observasi yang digunakan mengadopsi desain penelitian purposive menggunakan data panel dari data yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia atau laporan tahunan dari 22 bank umum konvensional yang terdaftar di Indonesia. Dan melakukan analisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian memperlihatkan CAR tidak berdampak pada kinerja keuangan sebaliknya NPL dan BOPO berdampak pada kinerja keuangan.

Penelitian Rundupadang, Mangantar, dan Van Rate (2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja bank pemerintah (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2016. Metode riset yang digunakan mengadopsi desain penelitian purposive menggunakan data panel (2008-2016) dari data yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia atau laporan tahunan dari 4 bank pemerintah yang terdaftar di Indonesia. Dan melakukan analisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian memperlihatkan CAR dan LDR tidak berdampak pada kinerja sebaliknya NPL dan BOPO berdampak pada kinerja.

Penelitian Korompis, Murni, dan Untu (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL), dan risiko likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018. Metode observasi yang digunakan mengadopsi desain penelitian purposive menggunakan data panel dari data yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia atau laporan tahunan dari 5 bank yang terdaftar di Indonesia. Dan melakukan analisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian memperlihatkan NIM, NPL dan LDR berdampak pada kinerja keuangan.

Penelitian Perdana dan Adrianto (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance*, rasio kecukupan modal, dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan. Metode observasi yang digunakan mengadopsi desain penelitian purposive menggunakan data panel (2014-2018) dari data yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Dan melakukan analisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian memperlihatkan *corporate governance* dan CAR tidak berdampak pada kinerja keuangan sebaliknya LDR berdampak pada kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada riset ini mengaplikasikan metode asosiatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan menyelidiki populasi maupun sampel, menghimpun informasi, menganalisis secara sistematis, pengujian terhadap hipotesis yang ditetapkan. Sebaliknya metode asosiatif digunakan mencari tahu komparasi dari beberapa variabel (Sugiyono, 2015:112). Riset ini bertujuan buat mengenali pengaruh NPL, BOPO, CAR serta LDR terhadap profitabilitas.

Populasi dan Sampel

Populasi semua jumlah subjek dan objek secara satu kelompok besar dan dipisah sesuai dengan keperluan dari riset yang akan dilakukan buat dipelajari dan ditarik garis besarnya (Sugiyono, 2011:80). Jenis pengelompokan yang dipakai riset ini adalah pengelompokan finit yaitu kelompok besar yang akan di observasi sudah diketahui secara pasti. (Supardi, 2013:100). Populasi dalam penelitian ini adalah adalah perusahaan banj umum swasta nasional di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021, Sedangkan sampel adalah sebagian kecil dari populasi. Jika populasi riset besar, tidak mungkin menilai semua populasi, sehingga untuk mempersingkat waktu digunakanlah sampel. Instrumen penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive

sampling (Sugiyono, 2017:62). dengan jumlah sampel yaitu 20 perusahaan

Data dan Sumber Data

Bentuk data yang dipakai riset ini yaitu data minor. Data minor adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang telah diolah (Azwar, 2014:91). Riset ini memakai data berupa informasi keuangan dari Bursa Efek Indonesia pada website www.idx.co.id dan juga pada website perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode menghimpun data memakai metode catatan, yaitu dengan menghimpun data dan informasi dari berbagai macam sumber seperti buku, catatan, dokumen, tulisan angka dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang bisa menjadi pendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476). Penghimpunan data yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan melalui website www.idx.co.id dan sumber-sumber lain seperti buku dan jurnal yang terkait dengan riset.

Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan salah satu yang menjadi focus perhatian, dapat diamati, dapat diukur dan memiliki beragam variasi yang juga bisa diartikan sebagai karakteristik dari objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu ke waktu lainnya (Suliyanto, 2018:124). Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang akan diteliti, yaitu terdiri atas 4 variabel independen (NPL, BOPO, CAR, dan LDR) dan 1 variabel dependen (Profitabilitas).

Teknik Analisis Data

Sistem data pada riset ini adalah proses yang dilakukan dalam mensortir data menjadi lebih sederhana (Azwar, 2018:100). Pada riset ini proses yang dilakukan yaitu melakukan beberapa uji pada data sebelum dikelola untuk membuktikan hipotesis dan melakukan berbagai macam uji tersebut peneliti menggunakan bantuan program software SPSS.

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif salah satu uji yang mensortir data ke dalam berbagai beberapa kelompok data statistik (Ghozali, 2013:19). Pada riset ini statistik deskriptif dipakai dalam memberikan penjelasan terkait variabel riset ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik salah satu uji yang digunakan dalam menjamin bahwa data tidak error selama proses pengujian hipotesis (Ghozali, 2016:154). Pada riset ini proses yang dilakukan terdiri atas beberapa uji dibawah ini.

Uji statistik deskriptif salah satu uji yang mensortir data ke dalam berbagai beberapa kelompok data statistik (Ghozali, 2013:19). Pada riset ini statistik deskriptif dipakai dalam memberikan penjelasan terkait variabel riset ini.

Uji multikolinearitas salah satu uji yang digunakan dalam menjamin bahwa data dalam variabel independen terdapat ikatan yang kuat satu sama lain atau tidak (Ghozali, 2018:107). Pada riset ini dipakai variance inflation factor (VIF) dan tolerance (TOL).

Uji heterokedastisitas salah satu uji yang digunakan dalam menjamin bahwa data terjadi berketidaksamaan antara variance dari residual atau tidak (Ghozali, 2013:139). Pada riset ini dipakai uji Glesjer.

Uji autokorelasi salah satu uji yang digunakan dalam menjamin bahwa data yang digunakan terdapat ikatan antara kesalahan pada pengamatan sekarang dan sebelumnya atau tidak (Sarjono,2011:80). Pada riset ini dipakai uji Durbin Watson.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda salah satu uji yang digunakan dalam menentukan arah dan seberpengaruh apa variabel bebas pada variabel terikat (Sugiyono, 2011:277). Pada riset ini dipakai untuk menentukan arah dan seberpengaruh apa NPL, BOPO, CAR, dan LDR terhadap profitabilitas. Perhitungan analisis regresi linear berganda adalah di bawah ini (Ghozali, 2018:98) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (*Return On Asset*)
- α = Konstanta
- $\beta_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien Regresi masing-masing variabel
- X1 = *Non Performing Loan*
- X2 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional
- X3 = *Capital Adequacy Ratio*
- X4 = *Loan to Deposit Ratio*

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan dalam penelitian untuk memberikan jawaban sementara terkait dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya Sugiyono (2012). Uji hipotesis yang dipakai pada penelitian ini adalah uji t dan uji F.

Uji T

Uji t salah satu uji yang digunakan dalam menentukan seberapa berpengaruh apa masing-masing variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Pada riset ini dipakai untuk menentukan seberapa berpengaruh apa masing-masing variabel independen yakni NPL, BOPO, CAR, dan LDR terhadap profitabilitas.

Uji F

Uji F salah satu uji yang digunakan dalam menentukan seberapa berpengaruh apa semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pada riset ini dipakai untuk menentukan seberapa berpengaruh apa seluruh variabel independen yakni NPL, BOPO, CAR, dan LDR terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi berfungsi dalam menilai seberapa besar model regresi berdampak pada variabel bebas berefek dan variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Dengan syarat nilai koefisien determinasi mendekati angka nol maknanya model regresi dalam berefek pada variabel bebas dan variabel terikat kecil efeknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
NPL (X1)	100	.05	9.92	1.7867	1.45680
BOPO (X2)	100	52.38	224.01	90.4207	24.18857
CAR (X3)	100	10.52	55.49	23.7496	9.13910
LDR (X4)	100	51.57	163.00	90.2165	19.91559
ROA (Y)	100	.07	13.71	1.7546	1.79949

(Sumber : Hasil olahan data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan Tabel 1. Memperlihatkan jumlah angka terkecil dari ROA adalah 0,07 dan terbesar adalah 13,71 selanjutnya angka rata-rata hitung 1,7546 yang terakhir angka simpangan baku 1,79949. Nilai NPL jumlah angka terkecilnya 0,05 dan yang terbesar 9,92 selanjutnya angka rata-rata hitung 1,7867 yang terakhir angka simpangan baku 1,45680. Nilai BOPO jumlah angka terkecilnya 52,38 dan yang terbesar 224,01 selanjutnya angka rata-rata hitung 90,4207 yang terakhir angka simpangan baku 24,18857. Nilai CAR jumlah angka terkecilnya 10,52 dan yang terbesar 55,49 selanjutnya angka rata-rata hitung 23,7496 yang terakhir angka simpangan baku 9,13910. Nilai LDR jumlah angka terkecilnya 51,57 dan yang terbesar 163,00 selanjutnya angka rata-rata hitung 90,2165 yang terakhir angka simpangan baku 19,91559.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50379874
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.076
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

(Sumber : Hasil olahan data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan Tabel 2 diatas memperlihatkan nilai signifikansi 0,069 yang artinya > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data riset ini berdistribusi normal. Sebab syarat untuk menyatakan bahwa data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikansi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.762	1.313
	BOPO	.802	1.247
	CAR	.933	1.072
	LDR	.972	1.029

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil olahan data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan Tabel 3, diatas memperlihatkan nilai Tolerance (TOL) > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan data riset ini tidak bermultikolinearitas. Sebab syarat untuk menyatakan bahwa data terjadi gejala multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan nilai VIF.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.221	2.084		3.945	.000
	NPL	-.002	.090	-.010	-.022	.983
	BOPO	.005	.013	.760	.417	.677
	CAR	-.010	.038	-.203	-.272	.786
	LDR	-.006	.024	-.631	-.249	.804

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil olahan data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas memperlihatkan nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data riset ini tidak berheterokedastisitas. Sebab syarat untuk menyatakan bahwa data terjadi gejala heterokedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikansi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.155 ^a	.024	-.017	20.04087	2.010

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR, BOPO
 b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil olahan data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas, memperlihatkan nilai dw = 2.010 dan nilai du = 1.7582, lalu masukkan pada persamaan : $dU < dw < 4 - dU$ ($1.7582 < 2.010 < 2.2418$). Karena angka dU lebih rendah dari angka dw lalu angka dw lebih rendah dari angka $4 - dU$. Sehingga memperlihatkan data riset ini tidak berautokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.394	.964		-1.446	.152
	NPL	-.324	.121	-.262	-2.672	.009
	BOPO	-.042	.007	-.561	-5.862	.000
	CAR	.028	.017	.141	1.586	.116
	LDR	.008	.008	.087	.997	.321

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil olahan data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan Tabel 6. Dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -1.394 - 0.324 NPL - 0.042 BOPO + 0.028 CAR + 0.008 LDR + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta (a) -1.394 bermakna misalnya NPL, BOPO, CAR dan LDR sama dengan nol maka profitabilitas akan menurun -1.394.
- Nilai (b1) -0.324 bermakna misalnya NPL terjadi penurunan sebesar 1 satuan, maka angka profitabilitas menjadi -0.324.
- Nilai (b2) -0.042 bermakna misalnya BOPO terjadi penurunan sebesar 1 satuan, maka angka profitabilitas menjadi -0.042
- Nilai (b3) 0.028 bermakna misalnya CAR terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka angka profitabilitas menjadi 0.028.
- Nilai (b4) 0.008 bermakna misalnya LDR terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka angka profitabilitas menjadi 0.008.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 7. Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.394	.964		-1.446	.152
	NPL	-.324	.121	-.262	-2.672	.009
	BOPO	-.042	.007	-.561	-5.862	.000
	CAR	.028	.017	.141	1.586	.116
	LDR	.008	.008	.087	.997	.321

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil olahan data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta (a) -1.394 bermakna misalnya NPL, BOPO, CAR dan LDR sama dengan nol maka profitabilitas akan menurun -1.394.
- Nilai (b1) -0.324 bermakna misalnya NPL terjadi penurunan sebesar 1 satuan, maka angka profitabilitas menjadi -0.324.
- Nilai (b2) -0.042 bermakna misalnya BOPO terjadi penurunan sebesar 1 satuan, maka angka profitabilitas menjadi -0.042
- Nilai (b3) 0.028 bermakna misalnya CAR terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka angka profitabilitas menjadi 0.028.
- Nilai (b4) 0.008 bermakna misalnya LDR terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka angka profitabilitas menjadi 0.008.

Uji F

Tabel 8. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.697	4	24.174	10.258	.000 ^b
	Residual	223.880	95	2.357		
	Total	320.576	99			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, CAR, NPL

(Sumber : Hasil olahan data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan tabel 8 diatas, memperlihatkan nilai F 10,258 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Atau bisa diartikan NPL, BOPO, CAR, dan LDR berdampak signifikan pada profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.879 ^a	.773	.744	.58238	

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil olahan data SPSS 25, 2023)

Berdasarkan tabel 9 diatas, memperlihatkan nilai koefisien determinasi 0,773 atau 77,3 % atau bisa diartikan model regresi riset ini berdampak pada NPL, BOPO, CAR, dan LDR terhadap profitabilitas sebesar

77,3 % kemudian 22,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji t, variabel NPL memiliki nilai -0,324. Bermakna misalnya NPL berubah, maka profitabilitas berkurang -0.324 dan memiliki tanda negatif yang maknanya berdampak negatif pada profitabilitas. Nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ bermakna NPL berdampak signifikan pada profitabilitas. Sehingga intinya adalah NPL berdampak negatif dan signifikan pada profitabilitas. Atau bisa diartikan sejauh mana kapabilitas perusahaan menanggung risiko kerugian yang berasal dari kredit bermasalah. Sehingga kecilnya NPL artinya kapabilitas perusahaan agar pemasukan maksimal dari kredit bagus dengan memperhatikan dan memeriksa nasabah dengan baik sehingga peluang rugi dari kredit mengecil. Hasil riset sama dengan teori (Riyadi, 2006:61) yang berpendapat meningkatnya NPL berdampak pada peluang kegagalan kredit, yang kemungkinan menurunkan pendapatan. Hasil observasi sama dengan riset dari Alshebmi, Adam, Mustafa, Thomran dan Fathelbab (2020) yang berpendapat NPL berdampak negatif pada ROA. Sedangkan pengkajian oleh Nwosu, Okedigba dan Anih (2020) menemukan hasil yang berbeda yang menunjukkan NPL berefek positif pada ROA.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Harga Profitabilitas

Berdasarkan uji t, variabel BOPO memiliki nilai -0,042. Bermakna misalnya BOPO berubah, maka profitabilitas berkurang -0,042 dan memiliki tanda negatif yang maknanya berdampak negatif pada profitabilitas. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ bermakna BOPO berdampak signifikan pada profitabilitas. Sehingga intinya adalah BOPO berdampak negatif dan signifikan pada profitabilitas. Atau bisa diartikan sebagai rasio yang menilai kapabilitas perusahaan dalam meminimalkan biaya dan memaksimalkan pendapatan operasional. Sehingga semakin rendah BOPO maka perusahaan mampu meminimalkan biaya dan memaksimalkan pendapatan operasional. Hasil riset sama dengan teori (Dendawijaya, 2009:121), yang berpendapat membesarnya duit untuk keperluan usaha mempengaruhi jumlah profit yang belum dipotong pajak selanjutnya mempengaruhi profi bank secara keseluruhan. Hasil observasi sama dengan riset dari Purnomo, Sriwidodo, dan Wibowo (2018) mengungkapkan BOPO berimbas negatif pada ROA. Sedangkan hasil studi dari Serafina, dan Sampurno (2020) mengutarakan BOPO berdampak positif pada ROA.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji t, variabel CAR memiliki nilai 0,028. Bermakna misalnya CAR berubah, maka profitabilitas bertambah 0,028 dan memiliki tanda positif yang maknanya berdampak positif pada profitabilitas. Nilai signifikansi $0,116 > 0,05$ bermakna CAR berdampak tidak signifikan pada profitabilitas. Sehingga intinya adalah CAR berdampak positif dan tidak signifikan pada profitabilitas. Atau bisa diartikan sebagai rasio yang menilai kapabilitas perusahaan dalam mencukupkan ekuitas sehingga dapat menutup risiko aset. Sehingga semakin tinggi CAR maka perusahaan mampu mengelola modal secara baik agar dapat membiayai aktiva yang berisiko sehingga meminimalisir terjadinya kerugian. Hasil riset sama dengan teori (Rivai, 2007:709), yang berpendapat meningkatnya CAR artinya kapabilitas eksekutif manage modal dalam mencegah risiko kerugian akan berdampak pada profitabilitas. Hasil observasi sama dengan pengamatan dari Ningsih, dan Dewi (2020) menerangkan CAR berefek positif pada ROA. Kemudian hasil observasi dari Syachreza dan Gusliana (2019) mendapatkan hasil yang memperlihatkan CAR berimbas negatif pada ROA.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji t, variabel LDR memiliki nilai 0,008. Bermakna misalnya LDR berubah, maka profitabilitas bertambah 0,008 dan memiliki tanda positif yang maknanya berdampak positif pada profitabilitas. Nilai signifikansi $0,321 > 0,05$ bermakna LDR berdampak tidak signifikan pada profitabilitas. Sehingga intinya adalah LDR berdampak positif dan tidak signifikan pada profitabilitas. Atau bisa diartikan sebagai rasio yang menilai kapabilitas perusahaan dalam mengelola pinjaman. Sehingga banyak sedikitnya kredit akan berdampak pada pendapatan, dengan catatan perusahaan mampu mendistribusikan kredit secara efektif dan efisien. Hasil riset sama dengan teori (Dendawijaya, 2003:118), yang berpendapat banyaknya kredit disalurkan bank akan berdampak pada pendapatan dan laba bank jika didistribusi secara baik. Hasil observasi sama dengan pengkajian dari Perdana, dan Adrianto (2020) yang menyatakan bahwa LDR berefek positif pada ROA. Sedangkan hasil studi dari Revita (2018) membuktikan LDR berdampak negatif pada ROA.

Pengaruh *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji F, nilai F 10,258 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga intinya seluruh variabel bebas berdampak signifikan pada profitabilitas. Dengan mengetahui tingkat NPL, investor dapat mengetahui seberapa baik kinerja keuangan dari perbankan tersebut dalam mengatasi kredit bermasalah. Rasio BOPO membandingkan antara pengeluaran operasional perbankan dengan jumlah keuntungan yang diperoleh. Rasio CAR adalah perhitungan yang menunjukkan aset berisiko dapat dibiayai dari ekuitas. Sedangkan rasio LDR mengukur kapabilitas bank dalam mengelola pinjaman. Hasil riset sama dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 bahwa terdapat empat aspek penilaian dalam mengukur profitabilitas yaitu, bagian permodalan (*Capital Adequacy Ratio*), bagian aset produktif (*Non Performing Loan*) bagian rentabilitas (*Operational Efficiency Ratio*), dan bagian likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*). Hasil observasi sama dengan hasil studi yang dilakukan oleh Rundupadang, Mangantar, dan Van Rate (2018) yang membuktikan NPL, BOPO, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Non Performing Loan* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017-2021.
2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017-2021.
3. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017-2021.
4. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017-2021.
5. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa secara simultan *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017-2021.

Saran

Bagi pihak bank umum swasta nasional disarankan untuk lebih memperhatikan rasio keuangan yang menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas agar tetap dalam batas yang dianjurkan Bank Indonesia, maka laba lebih maksimal sekaligus meminimalisir terjadinya kerugian.

Bagi pihak investor disarankan sebelum memutuskan dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan terutama perusahaan perbankan agar terlebih dahulu melakukan analisis laporan keuangan dengan melihat rasio yang mempengaruhi performa dari perusahaan tersebut apakah dalam kondisi yang baik. Memiliki performa yang baik akan meminimalisir terjadinya kerugian dan laba dapat lebih maksimal.

Bagi studi lanjutan diharapkan riset ini dapat menjadi masukan lalu dapat dikembangkan menjadi riset yang lebih bagus dengan menambah atau menggunakan variabel lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshebmi, A. S., Adam, M. H. M., Mustafa, A. M., & Abdelmaksoud, M. T. D. O. E. (2020). Assessing the Non-Performing Loans and Their Effect on Banks Profitability: Empirical Evidence From the Saudi Arabia Banking Sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol. 11, No. 8. https://www.ijicc.net/images/vol11iss8/11807_Alshebmi_2020_E_R1.pdf.
- Çollaku, B., & Aliu, M. (2021). Impact of Non-Performing Loans on Bank's Profitability: Empirical Evidence from Commercial Banks in Kosovo. *Journal of accounting, finance and auditing studies*. Vol. 7, No. 3. https://jafas.org/articles/2021-7-3/11_FULL_TEXT.pdf.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hellen, H., Fadrul, F., & Asyik, N. F. (2019). Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non*

- Performing Financing (NPF), Net Operating Margin (NOM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing Deposit to Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*. Vol. 4, No. 2. <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/645>.
- Kasmir, (2016). *Dasar-Dasar Perbankan Depok*: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Korompis, R. R., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 8, No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27499>.
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa Yogyakarta*: Gava Media.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio NPL, BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 21, No. 1. <https://core.ac.uk/download/pdf/328106979.pdf>.
- Nwosu, C. P., Okedigba, D. O., & Anih, D. O. (2020). Non-Performing Loans and Profitability of the Nigerian Commercial Banks. *Journal Economic and Financial*. Vol. 58, No. 3. <https://www.cbn.gov.ng/Out/2021/RSD/NonPerforming%20Loans%20and%20Profitability%20of%20the.pdf>.
- Perdana, H., & Adrianto, F. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Rasio Kecukupan Modal, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Menara Ilmu*. Vol. 14, No. 2. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1884>.
- Psaila, A., Spiteri, J. V., & Grima, S. (2019). The impact of Non-Performing Loans on the Profitability of Listed Euro-Mediterranean Commercial Banks. *International Journal of Economics and Business Administration*. Vol. 8, No. 4. <https://www.um.edu.mt/library/oar/handle/123456789/52963>.
- Purnomo, E., Sriwidodo, U., & Wibowo, E. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2016. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 18, Edisi Khusus April 2018. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/2377>.
- Revita, M. L. D. E. (2018). Pengaruh GCG, CAR, LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan. *Jurnal Ecodemica*. Vol. 2, No. 2. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=804604&val=10493&title=Pengaruh%20GCG%20CAR%20LDR%20Terhadap%20Kinerja%20Keuangan%20Serta%20Harga%20Saham%20Perbankan>.
- Rumokoy, L. J., Liu, B., & Chung, R. (2024). Do board networks matter for corporate cash holdings? Evidence from Australian firms. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/CG-05-2023-0216/full/html>.
- Rumokoy, L. J., Neupane, S., Chung, R. Y., & Vithanage, K. (2019). Underwriter network structure and political connections in the Chinese IPO market. *Pacific-Basin Finance Journal*, 54, 199-214. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0927538X16302451>.
- Rumokoy, L. J., Omura, A., & Roca, E. (2023). Geopolitical risk and corporate investment in the metals and mining industry : Evidence from Australia. *Pacific-Basin Finance Journal*. 79 101991. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0927538X23000574>.
- Serafina, D. O., & Sampurno, R. D. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, DPK dan Size Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia (Studi Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 9, No. 3. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/30303>.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol. 6, No. 1. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/3699>.
- Syachreza, D., & Mais, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 17, No. 1. <https://www.ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/view/326>.